

## Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan

Tantri Risda Zubaidah<sup>1</sup>, Achmad Wicaksono<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan kualitas layanan pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Selatan melalui praktik langsung. Peran mahasiswa sebagai relawan pajak di KPP Pratama Sidoarjo Selatan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pelaksanaan program pelayanan pajak. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan (*action research*) digunakan dalam bentuk siklus identifikasi masalah, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi untuk memperbaiki proses pelayanan. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi petugas pajak dan mahasiswa akuntansi mengenai administrasi pajak yang efektif serta layanan wajib pajak. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam proses pelaporan pajak dan pemadanan NIK-NPWP, yang berdampak pada peningkatan kepatuhan wajib pajak di wilayah Sidoarjo Selatan.

### Kata kunci

*Action Research*; Kepatuhan Wajib Pajak; SPT; NIK-NPWP; Pelayanan Pajak

### Abstract

This study aims to improve taxpayer compliance and the quality of tax services at the Sidoarjo Selatan Pratama Tax Service Office (KPP) through direct practice. The role of students as tax volunteers at the Sidoarjo Selatan Pratama Tax Service Office provides a significant contribution in supporting the implementation of tax service programs. This research method uses an Action research approach used in the form of a cycle of problem identification, action implementation, observation, and reflection to improve the service process. This study provides valuable insights for tax officers and accounting students regarding effective tax administration and taxpayer services. The results of the study show significant improvements in the tax reporting process and NIK-NPWP matching, which have an impact on increasing taxpayer compliance in the Sidoarjo Selatan area.

### Keywords

Action Research; Taxpayer Compliance; SPT; NIK-NPWP; Tax Services

Korespondensi  
Achmad Wicaksono  
[wicaksono405.akn@campus.edu](mailto:wicaksono405.akn@campus.edu)

## Pendahuluan

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang utama dan menjadi instrumen penting dalam pembangunan ekonomi (Pajak, 2024). Seiring dengan perkembangan studi tentang perpajakan, berbagai kebijakan perpajakan di Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Reformasi perpajakan yang menandai perubahan besar, dengan penekanan pada peningkatan kepatuhan wajib pajak dan efisiensi administrasi pajak (Sukarno et al., 2022). Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai studi akademik tentang perpajakan di Indonesia fokus pada masalah kepatuhan wajib pajak, implementasi sistem perpajakan digital, serta pengaruh kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi. Modernisasi perpajakan di Indonesia semakin berkembang seiring dengan penerapan teknologi yang bertujuan untuk mempermudah administrasi dan meningkatkan transparansi (Ahmad & Dasuki, 2023; Hertati, 2021).

Pelayanan pajak yang efisien dan transparan menjadi urgensi yang tinggi di Indonesia, mengingat besarnya peran pajak dalam mendukung pembangunan nasional (Dewi & Mahi, 2022). Keterlambatan, kesalahan administrasi, dan kurangnya pemahaman wajib pajak sering kali menjadi hambatan dalam meningkatkan penerimaan pajak (Krisanti & Diatmika, 2023). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan perpajakan, baik dalam aspek teknis maupun pelayanan publik, menjadi fokus utama pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Inisiatif seperti modernisasi administrasi pajak dan digitalisasi proses pelaporan pajak bertujuan untuk meminimalisasi kesalahan dan mempercepat proses pelayanan (Hertati, 2021).

Peran mahasiswa sebagai relawan pajak di KPP Pratama Sidoarjo Selatan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pelaksanaan program pelayanan pajak. Mahasiswa, khususnya yang memiliki latar belakang akuntansi, dilatih untuk membantu masyarakat dalam pengisian SPT, memecahkan masalah terkait NIK-NPWP, serta memberikan edukasi tentang pentingnya kepatuhan pajak. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperluas pengetahuan mereka tentang perpajakan, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis dalam melayani publik dan mengatasi masalah administrasi yang kompleks. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Selatan yang terletak di Kabupaten Sidoarjo. KPP Pratama Sidoarjo Selatan memiliki peran yang strategis dalam melayani masyarakat, terutama di lima kecamatan: Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, Porong, dan Jabon. Berdiri sejak 27 November 2007, KPP ini merupakan hasil dari proses modernisasi sistem perpajakan yang dimulai oleh Direktorat Jenderal Pajak. KPP Pratama bertugas untuk melayani wajib pajak kecil dan menengah serta menangani berbagai masalah perpajakan, termasuk pengisian SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) dan pemadanan NIK-NPWP.

Penelitian terdahulu tentang perpajakan di Indonesia telah banyak berfokus pada berbagai aspek, termasuk kepatuhan wajib pajak, efektivitas kebijakan perpajakan, dan tantangan dalam implementasi sistem perpajakan digital. Misalnya, penelitian oleh Hapsari & Kholis (2020), menunjukkan bahwa keadilan tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, di mana semakin adil tarif pajak yang ditetapkan, semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak untuk melaporkan penghasilan mereka kepada administrasi pajak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan wawasan berharga bagi petugas pajak dan mahasiswa akuntansi tentang administrasi pajak yang efektif dan layanan pelanggan dalam konteks perpajakan Indonesia. Tujuan utama penelitian ini adalah mengamati dan meningkatkan proses layanan, dengan fokus pada solusi praktis terhadap masalah yang teridentifikasi, khususnya dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dan pemadanan NIK-NPWP.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *action research* untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Selatan. *Action research* merupakan metode yang partisipatif dan kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan staf KPP dan wajib pajak untuk mengidentifikasi masalah, melaksanakan intervensi, serta mengevaluasi hasil yang dicapai. Penelitian ini mengikuti siklus *action research* yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, dengan fokus pada peningkatan efisiensi pengisian SPT dan pemadanan NIK-NPWP (Hillier, 2024; Wood, 2019).

### 1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi masalah utama yang menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT. Berdasarkan wawancara awal dengan petugas pajak dan analisis data sebelumnya, ditemukan bahwa:

- Wajib pajak sering mengalami kesulitan dalam mengisi formulir SPT (1770S dan 1770SS).
- Ketidaksesuaian antara NIK dan NPWP merupakan masalah umum yang menyebabkan penundaan dalam penyampaian SPT.
- Sistem pelayanan online yang belum sepenuhnya dipahami oleh wajib pajak menyebabkan inefisiensi dan kesalahan pengisian SPT.

Peneliti bersama tim KPP Pratama Sidoarjo Selatan merumuskan rencana tindakan untuk mengatasi masalah tersebut melalui pendampingan langsung dan pelatihan pengisian SPT kepada wajib pajak. Pelatihan ini meliputi sosialisasi e-Filing, panduan pengisian SPT, dan pepadanan NIK-NPWP.

### 2. Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti dan tim KPP Pratama Sidoarjo Selatan membantu wajib pajak secara langsung dalam proses penyampaian SPT. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- Pendampingan pengisian formulir SPT (1770S dan 1770SS) secara manual maupun melalui e-Filing.
- Pemecahan masalah terkait ketidaksesuaian NIK-NPWP, termasuk memberikan panduan kepada wajib pajak tentang cara memperbaiki data pribadi melalui sistem online.
- Pengawasan terhadap proses pengisian SPT dan pepadanan NIK-NPWP untuk meminimalkan kesalahan dan mempercepat penyelesaian SPT.

### 3. Observasi

Selama proses tindakan berlangsung, peneliti mengamati dan mencatat beberapa indikator kinerja yang relevan, antara lain:

- Jumlah kesalahan yang terjadi dalam pengisian formulir SPT, terutama pada penggunaan e-Filing.
- Frekuensi dan jenis masalah yang terkait dengan ketidaksesuaian NIK-NPWP.
- Waktu yang diperlukan wajib pajak untuk menyelesaikan pengisian SPT setelah mendapatkan pendampingan. Observasi dilakukan secara langsung melalui interaksi dengan wajib pajak dan pencatatan kesalahan-kesalahan umum yang dialami, serta evaluasi efektivitas sistem pelayanan yang ada.

### 4. Refleksi

Tahap refleksi bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan serta menganalisis akar penyebab ketidakefiseinan dalam proses penyampaian SPT. Data yang dikumpulkan selama observasi dianalisis untuk mengidentifikasi tren umum dan menemukan penyebab utama masalah yang terjadi. Dalam refleksi, peneliti bekerja sama dengan staf KPP Pratama Sidoarjo Selatan untuk mengevaluasi:

- Efektivitas pendampingan dalam mengurangi kesalahan wajib pajak.
- Dampak dari pepadanan NIK-NPWP terhadap kelancaran proses penyampaian SPT.
- Perubahan dalam kepatuhan wajib pajak setelah intervensi dilakukan.
- Hasil refleksi digunakan untuk menyusun rekomendasi perbaikan sistem pelayanan, termasuk peningkatan pelatihan petugas pajak, pengembangan modul e-Filing yang lebih sederhana, dan peningkatan aksesibilitas layanan online.

### 5. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan wajib pajak dan petugas KPP, serta analisis dokumen SPT yang diajukan selama penelitian berlangsung. Alat-alat yang digunakan meliputi:

- Kuesioner untuk mengevaluasi pengalaman wajib pajak selama proses pengisian SPT.
- Formulir pencatatan kesalahan umum dalam pengisian SPT dan pepadanan NIK-NPWP.
- Data statistik penyampaian SPT sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil dari siklus tindakan ini akan dianalisis untuk menilai dampak intervensi terhadap kepatuhan wajib pajak dan untuk mengembangkan langkah-langkah peningkatan pelayanan pajak di masa mendatang.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa isu utama, termasuk ketidaktahuan wajib pajak terhadap sistem pelaporan *online* dan masalah yang berulang terkait ketidaksesuaian NIK-NPWP. Melalui pendampingan langsung, isu-isu ini dapat diatasi, sehingga menghasilkan pengalaman wajib pajak yang lebih baik. Selain itu, pelatihan staf tentang prosedur pelaporan elektronik dan penetapan pedoman yang lebih jelas untuk pemadanan NIK-NPWP mengurangi frekuensi kesalahan dan keterlambatan.

- Peningkatan Pengajuan SPT: Pendampingan langsung dan menyederhanakan proses pelaporan elektronik, wajib pajak menyelesaikan pengembalian pajak mereka dengan lebih efisien (Faisol & Chamalinda, 2022; Rahayu et al., 2023).
- Pemadanan NIK-NPWP: Membantu wajib pajak untuk melakukan validasi NIK-NPWP, perubahan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses seluruh layanan perpajakan di masa yang akan datang. Pemerintah juga akan lebih mudah dalam memberikan layanan bagi masyarakat hanya dengan menggunakan NIK sebagai identitas tunggal. Begitu pun masyarakat yang nantinya hanya perlu mengingat NIK untuk melakukan kegiatan perpajakannya tanpa perlu mengingat NPWP lagi (Taufik, 2018; Tobing & Kusmono, 2022).

Dalam penelitian ini, proses pengisian SPT menggunakan formulir 1770S dan 1770SS serta pemadanan NIK-NPWP di KPP Pratama Sidoarjo Selatan telah dilakukan melalui beberapa siklus tindakan. Hasil dari setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Beberapa temuan utama dari penelitian ini antara lain:

1. Perbaikan Proses Pengisian SPT

Pelaporan SPT secara *online* melalui e-Filing telah memudahkan wajib pajak dalam menyampaikan laporan pajak tahunan wajib pajak (Wicaksono et al., 2024). Namun, pada awalnya, banyak wajib pajak yang mengalami kesulitan dalam proses login ke sistem DJP online, terutama terkait dengan NIK-NPWP dan kode verifikasi. Setelah dilakukan intervensi berupa pendampingan langsung, tingkat kesalahan dalam pengisian SPT berkurang secara signifikan. Wajib pajak yang sebelumnya salah memasukkan email atau lupa kata sandi berhasil menyelesaikan proses pengisian dengan bantuan bimbingan yang disediakan.

2. Peningkatan Pemahaman Wajib Pajak

Kesadaran dan pemahaman wajib pajak terkait penggunaan e-Filing juga meningkat setelah diberikan pelatihan dan simulasi pengisian SPT. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah wajib pajak yang berhasil mengisi dan mengirim SPT mereka secara mandiri tanpa bantuan petugas pajak. Sebelumnya, banyak wajib pajak yang mengalami kesulitan pada tahap pengisian daftar harta, kewajiban, dan pemotongan pajak, namun setelah pelatihan, lebih banyak wajib pajak yang mampu menyelesaikan tahap ini dengan benar.



Gambar 1. Kegiatan Peningkatan Pemahaman Wajib Pajak

Gambar 1 menunjukkan peningkatan pemahaman wajib pajak dalam pengisian surat pemberitahuan tahunan (SPT) menggunakan sistem e-Filing. Wajib pajak terlihat berinteraksi dengan petugas yang memberikan pelatihan dan panduan langsung dalam proses pengisian SPT, terutama pada tahap-tahap yang sebelumnya sering menjadi kendala, seperti pengisian daftar harta, kewajiban, dan pemotongan pajak. Beberapa wajib pajak yang tampak antusias menunjukkan bahwa pendekatan ini telah membantu mereka untuk lebih memahami proses tersebut.

### 3. Efektivitas Pemadanan NIK-NPWP

Masalah pemadanan NIK-NPWP juga menjadi salah satu kendala utama yang menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian SPT. Setelah dilakukan bimbingan teknis dan penjelasan terkait cara memperbaiki data yang tidak sesuai, masalah ini dapat diselesaikan lebih cepat. Jumlah wajib pajak yang mengalami kendala pada tahap pemadanan NIK-NPWP menurun setelah diberi panduan langsung oleh petugas pajak dan mahasiswa relawan.

### 4. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang umum terjadi selama proses pengisian SPT adalah ketidaktahuan wajib pajak dalam mengoperasikan sistem DJP online dan kesalahan dalam memasukkan data pribadi. Banyak wajib pajak yang lupa kata sandi atau tidak menerima kode verifikasi. Meskipun demikian, masalah ini dapat diatasi melalui penjelasan dan bantuan langsung dari petugas yang memberikan instruksi detail kepada wajib pajak.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi berupa bimbingan teknis dan pendampingan langsung dapat secara signifikan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT. Pendekatan *action research* yang dilakukan dalam beberapa siklus telah memungkinkan perbaikan bertahap dalam proses pelayanan pajak di KPP Pratama Sidoarjo Selatan.

### 1. Pendekatan Pendampingan dalam Pelayanan Pajak

Melalui pendekatan langsung dalam membantu wajib pajak mengisi formulir SPT, penelitian ini menemukan bahwa pendampingan dan edukasi yang diberikan secara tepat waktu dan berkelanjutan mampu mengurangi tingkat kesalahan dan meningkatkan kepercayaan diri wajib pajak dalam menggunakan sistem e-Filing. Penelitian ini juga menemukan bahwa pendekatan *hands-on* lebih efektif dibandingkan hanya memberikan informasi tertulis atau sosialisasi singkat (Wicaksono et al., 2023).



Gambar 2. Kegiatan Pendekatan Pendampingan dalam Pelayanan Pajak

Gambar 2. menunjukkan situasi mahasiswa sebagai relawan pajak memberikan pendampingan langsung kepada wajib pajak dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) di Kantor Pelayanan

Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Selatan. Melalui pendekatan *hands-on* ini, para wajib pajak mendapatkan bimbingan secara personal terkait proses pengisian SPT dan pepadanan NIK-NPWP menggunakan sistem e-Filing. Pendampingan semacam ini terbukti efektif dalam mengurangi tingkat kesalahan wajib pajak serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan teknologi digital untuk melaporkan pajak. Peran aktif mahasiswa sebagai relawan pajak juga berkontribusi dalam mempercepat proses pelayanan dan memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam dunia perpajakan.

## 2. Penerapan Sistem Digital Pajak yang Lebih Mudah

Penerapan e-Filing sebagai bagian dari modernisasi administrasi pajak memerlukan pemahaman yang lebih dalam dari para wajib pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak wajib pajak yang kurang memahami prosedur online, khususnya dalam tahap verifikasi dan pepadanan data pribadi. Oleh karena itu, penting bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan user interface dan aksesibilitas dari sistem e-Filing agar lebih ramah pengguna.

## 3. Peran Mahasiswa sebagai Relawan Pajak

Mahasiswa yang bertugas sebagai relawan pajak memainkan peran penting dalam membantu wajib pajak menyelesaikan pelaporan SPT mereka. Pengalaman mahasiswa dalam memberikan bimbingan teknis tidak hanya membantu mempercepat proses pelaporan SPT, tetapi juga memberikan wawasan berharga bagi mereka tentang praktik administrasi pajak yang efektif. Mahasiswa juga berperan sebagai jembatan antara wajib pajak dan petugas pajak, terutama dalam memberikan pemahaman yang lebih baik terkait prosedur perpajakan.

## Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada hasil yang diperoleh hanya berlaku untuk Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan dan belum tentu dapat digeneralisasi untuk seluruh kantor pajak di Indonesia, mengingat perbedaan kondisi demografis, tingkat literasi pajak, dan infrastruktur teknologi di setiap daerah.

## Kesimpulan

Peningkatan kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Melalui pendampingan langsung dan pelatihan yang diberikan, penelitian ini berhasil mengatasi berbagai inefisiensi dalam sistem pelayanan pajak, termasuk dalam hal pengisian SPT dan pepadanan NIK-NPWP. Proses pelatihan yang dilakukan secara berkelanjutan berhasil mengurangi tingkat kesalahan wajib pajak serta meningkatkan pemahaman mereka terkait penggunaan e-Filing dan prosedur perpajakan lainnya. Pendekatan ini menggarisbawahi pentingnya partisipasi aktif wajib pajak dan dukungan dari petugas pajak serta mahasiswa relawan dalam upaya meningkatkan efisiensi pelayanan publik.

Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya refleksi dan adaptasi yang terus-menerus dalam memperbaiki kualitas layanan perpajakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melibatkan wajib pajak secara langsung dalam proses perbaikan layanan, perubahan signifikan dapat dicapai. Pendekatan yang responsif terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh wajib pajak memungkinkan peningkatan layanan yang lebih tepat sasaran. Penelitian ini memberikan rekomendasi penting bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo untuk terus melakukan inovasi dalam pelayanan, khususnya dalam memanfaatkan teknologi digital, demi meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan mencapai target penerimaan pajak yang lebih optimal.

## Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

## Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala KPP Pratama Sidoarjo Selatan, Kepala Seksi Pelayanan KPP Sidoarjo Selatan, dan Seluruh karyawan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, E. F., & Dasuki, T. M. S. (2023). Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 2(2), 68–77. <https://doi.org/10.56916/jimab.v2i2.386>
- Dewi, N. S., & Mahi, B. R. (2022). Peran Penyuluhan Pajak terhadap Inefisiensi Pemungutan Pajak di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(2), 212–226. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i2.7277>
- Faisol, I. A., & Chamalinda, K. N. L. (2022). Pendampingan Pengisian dan Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun 2022. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 579–584. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i6.301>
- Hapsari, A., & Kholis, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Karanganyar. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/rab.040153>
- Hertati, L. (2021). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perpajakan dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), 59–70. <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i2.560>
- Hillier, L. (2024). *People-driven Solutions: An Introduction to Facilitating Deep Participation for Systemic Change Through Systemic Action Research Programming*. <https://doi.org/10.19088/CLARISSA.2024.040>
- Krisanti, & Diatmika, I. P. G. (2023). Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada KPP Pratama Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 14(03), 811–823. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.65115>
- Pajak, D. J. (2024). *Pajak*. DJP Online. <https://pajak.go.id/id/pajak>
- Rahayu, D. S., Wicaksono, A., Rohmah, F. Y., Parahita, A. S., Mubarok, M. S., Hariyanto, W. E., Almufidah, E. Z., & Praciana, Y. A. (2023). Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Melalui E-Filing di Mall Ciplaz Sidoarjo. *PASAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 37–42. <https://doi.org/10.58477/pasai.v2i2.138>
- Sukarno, M. H., Nugroho, L., & Iskandar, D. (2022). Kajian Optimalisasi Penerimaan Pajak Terhadap Perkembangan Transaksi E-Commerce di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Economina*, 1(4), 945–957. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.208>
- Taufik, K. (2018). Modernization of the Tax Administration System: A Theoretical Review of Improving Tax Capacity. *E3S Web of Conferences*, 73, 10022. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20187310022>
- Tobing, E. G. L., & Kusmono, K. (2022). Modernisasi Administrasi Perpajakan: NIK Menjadi NPWP. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(2), 183–193. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2.1674>
- Wicaksono, A., Fahriani, D., Muzakki, K., & Novie, M. (2023). Pendampingan Pengisian Spt Tahunan Orang Pribadi Di Wilayah Sidoarjo Selatan. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 3(2), 123–128. <https://doi.org/10.33019/depati.v3i2.4548>
- Wicaksono, A., Sharfina, D., & Syarif'ah, S. N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Ketidakpatuhan Masyarakat Dalam Melaporkan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Literature Riview). *Nisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 395–405.

Wood, L. (2019). *Participatory Action Learning and Action Research*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429441318>